

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas, maka konsep materi pendidikan akhlak anak didik dalam perspektif Islam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Dan pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang akhlak dan moral yang bagaimana yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.
2. Pendidikan akhlak mencakup tujuan dan materi. Adapun tujuan dari pendidikan akhlak adalah menyiapkan manusia (peserta didik) agar memiliki sikap dan perilaku yang terpuji menurut norma-norma agama maupun norma-norma sopan santun atau adat istiadat yang berlaku dimasyarakat atau dengan kata lain agar setiap orang berbudi pekerti / berakhlak mulia, bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan materi dari pendidikan akhlak (Islam) secara umum meliputi pendidikan keimanan, pendidikan moral/akhlak, pendidikan fisik/jasmani, pendidikan rasio/akal, pendidikan kejiwaan dan pendidikan seksual. Adapun secara khusus meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak dalam keluarga, dan akhlak bermasyarakat. Jadi tujuan dan materi dalam pendidikan akhlak adalah semata-mata untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak meliputi metode ceramah, metode keteladanan/ uswah hasanah, pembiasaan, nasihat, kisah/cerita dan metode pemberian hadiah dan hukuman.

B. Kata Penutup

Segala puji bagi Allahyang telah memberikan petunjuk bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan penulis sehingga terdapat kekurangan-kekurangan, maka dari itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif guna lebih sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya juga pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait, rasanya sulit skripsi ini terselesaikan. Oleh karenanya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal kebajikannya menjadi pahala disisi Allah SWT. Amin

Penulis

3. Pendidikan menurut bahasa adalah mendidik, melatih, memelihara dan membimbing. Sedangkan pendidikan menurut istilah adalah pendidikan kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (*kepribadian*) serta menanamkan tanggung jawab.
4. Akhlak menurut bahasa berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Sedangkan akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Atau akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal pihak yang jahat).
5. Sesuatu yang dikatakan baik apabila ia memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan, sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan buruk apa yang dinilai tidak menyenangkan dan tidak memberikan kepuasan karena tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga ini dinilai negatif oleh orang lain.
6. Dalam rangka mensosialisasikan nilai-nilai luhur Islam, dalam praktek pendidikan diperlukan nilai-nilai akhlak dan melibatkan pada operasional nilai-nilai tersebut. Pendidikan Islam yang mengutamakan pendidikan akhlak tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memtransformasi ilmu pengetahuan secara akademik lewat jalur pendidikan formal, akan tetapi

pada dasarnya merupakan sebuah institusi sosial, fungsi pendidikannya secara ideal menjadi fungsi budaya untuk melestarikan dan mengembangkan sistem nilai masyarakatnya sebagai suatu *organized intelligence*. Maka pendidikan akhlak menjadi centrum dari berbagai kecerdasan yang diorganisasi untuk menyelenggarakan sebuah lingkungan masyarakat yang beradab. Karenanya diskursus tentang pendidikan akhlak, harus diangkat dari penelaahan konsep dan hakikat manusia.

7. Setiap guru mengajar tentunya harus membelajarkan siswanya sesuai dengan tujuan utuh pendidikan. Tujuan utuh pendidikan jauh lebih luas dari misi pengajaran yang dikemas dalam tujuan khusus pendidikan.
8. Metode-metode yang digunakan dalam proses pendidikan akhlak antara lain adalah metode ceramah, metode keteladanan (*uswah hasanah*), metode pembiasaan metode nasihat, metode kisah atau cerita dan metode pemberian hadiah atau hukuman.

Penulis